

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN EKONOMI
DI KELAS XI MAN MEMPAWAH TIMUR
TAHUN AJARAN 2017/2018**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

MAIMUNAH

NIM F01110005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

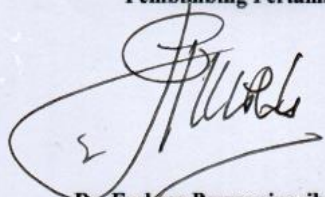
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS XI MAN MEMPAWAH TIMUR
TAHUN AJARAN 2017/2018**

ARTIKEL PENELITIAN

**MAIMUNAH
NIM F01110005**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



**Dr. Endang Purwaningsih, M.M
NIP.19591128 198703 2 002**

Pembimbing Kedua



**Dr. Achmadi, M.Si
NIP.19661127 199203 1 001**

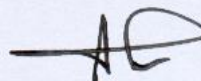
Mengetahui,

Dekan FKIP Untan




**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.19680316 199403 1 014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP.19651117 199003 2 001**

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI MAN MEMPAWAH TIMUR TAHUN AJARAN 2017/2018

Maimunah, Endang Purwaningsih, Achmadi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email :inacaem28@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the students' perceptions of the teaching ability of teachers of Economics in Class XI Social Sciences Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur 2017/2018. The method in this research is the descriptive method. This is an ex post facto research. The population in this research is 129 student's. The student's of samples in this research is 60 student's. The method used in this research is quantitative descriptive method. The conclusion of this study is that students 'perceptions of teachers' teaching ability in the field of study are included in both categories in four competencies, namely pedagogic competence, personality competence, social competence, and professional competence. Suggestions that can be connected are firstly, the teacher of Madrasah Aliyah Timur Economics is expected to increase understanding and experience of pedagogic competence, personality competence, social competence, and professional competence to support the success of teaching and learning through microteaching exercises. Secondly, besides that teachers are also expected to expand their knowledge and broaden their horizons by searching the literature to libraries or the internet to access actual information.

Keywords: *Perception, Pedagogic Competencies, Personality Competencies, Social Competencies, Professional Competencies*

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu, karena pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam kerangka membangun, membina, dan mengembangkan kualitas manusia Indonesia yang dijalankan secara terstruktur, sistematis dan terprogram serta berkelanjutan. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan tempat dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan kehidupan suatu bangsa yang cerdas pula dan akan membentuk kemandirian dan kreatifitas.

Pendidikan yang berkualitas juga dapat membebaskan masyarakat dari kemiskinan

hidup. Pendidikan yang benar dan berkualitas adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, dapat membangkitkan generasi muda untuk menggali potensi dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan bangsa.

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk itu perlu adanya peran aktif dari seluruh komponen bangsa agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dieraglobalisasi sekarang ini, dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut calon guru diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Melihat kenyataan-kenyataan yang demikian itu, tentu lembaga pendidikan harus

mampu mengambil langkah antisipatif, agar dapat berperan dalam pembangunan sektor pendidikan.

Dunia pendidikan membutuhkan guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Guru menurut UU Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses tersebut biasanya dilaksanakan didalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam suatu proses belajar mengajar yang formal harus tersedia sarana dan prasarana penunjang serta harus diampu oleh seorang guru yang benar-benar berkompeten dibidangnya.

Kegiatan belajar mengajar juga merupakan paduan kegiatan antara guru dan siswa yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang baik itu dari guru maupun dari siswa. Sehingga untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang calon guru profesional harus mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan dan dikuasai mulai dari kompetensi apa saja yang harus dimiliki, persiapan sebelum proses belajar mengajar sampai dengan tahap evaluasi. Siswa merupakan salah satu unsur pokok dalam interaksi antara guru dengan siswa sehingga tindakan-tindakan guru harus berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu sudah sepatutnya apa bila efisiensi pembelajaran seorang guru tidak hanya ditinjau dari sudut guru itu sendiri, tetapi juga dari sudut kepentingan siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menu-liskannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI MAN Mempawah Timur”.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut maka perumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru bidang studi Ekonomi di Kelas

XI Ilmu-ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru bidang studi Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Melalui penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan mengenai persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pelajaran Ekonomi di MAN Mempawah Timur.

(1) Secara Teoritis, Hasil penelitian dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN Mempawah Timur. (2) Bagi MAN Mempawah Timur, Hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Ekonomi, khususnya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Menurut Siagian (2004:100), persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya. Sedangkan menurut Walgito (2003:53), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Slameto (2003:102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Persepsi adalah suatu proses yang di dahului oleh proses indera, yaitu merupakan proses diterimanya *stimulus* oleh individu melalui alat indera. *Stimulus* yang dikenai alat indera tersebut kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga

individu menyadari tentang apa yang diinderaan yaitu. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap *stimulus* yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. Persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang sumbangannya terhadap tingkah laku seseorang cukup besar. Dalam memandang objek atau peristiwa yang sama, pengertian yang ditangkap oleh orang lain mungkin berbeda. Objek sekitar yang kita tangkap dengan alat indera, kemudian di proyeksikan pada bagian-bagian tertentu di otak sehingga kita bisa mengamati objek tersebut. Berkaitan dengan uraian diatas, yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian adalah tanggapan siswa mengenai kemampuan mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar khususnya guru bidang studi Ekonomi akan memberikan gambaran bagaimana sebenarnya persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar yang bersangkutan. Setiap siswa akan memberikan persepsi yang berbeda terhadap apa yang dirasakan dan apa yang dialaminya selama diajar guru bidang studi Ekonomi. Proses persepsi tersebut kemudian diharapkan berguna untuk lebih meningkatkan kinerja guru Ekonomi MAN Mempawah Timur sebagai tenaga yang profesional dibidang pendidikan. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dikemukakan Walgito (2003:70) disebabkan adanya beberapa faktor, yaitu (a) Objek yang dipersiapkan, Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptor. (b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimu-

lus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. (c) Perhatian Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Menurut Walgito (2003:54), faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi ada dua, yaitu: (a) Faktor Internal, dalam faktor internal individu saling berinteraksi dalam individu mengadakan persepsi. Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi. (b) Faktor Eksternal, Di dalam faktor eksternal faktor yang mempengaruhi dalam proses persepsi adalah faktor stimulus dan faktor lingkungan. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh pada persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usiadini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Bertitik tolak dari pengertian diatas maka seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kompetensi menurut Broke and Stone dalam bukunya Usman (2009:14) merupakan gam-

baran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guruyang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Sedangkan menurut UU Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dengan demikian kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya atau dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai dengan kualifikasi, tugas dan tanggung jawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami. Berdasarkan rumusan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan (kompetensi) dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan maksimal sebagai seorang guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge/insight /abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/ kepribadian(*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Dan dari semua kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang terpenting yaitu kompetensi atau kemampuan mereka dalam mengajar. Bagaimana caranya bisa membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa untuk terus mengikuti dan memperhatikan saat berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut, serta membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena guru hanya sebagai fasilitator. Kemampuan/Kompetensi Guru Dalam Mengajar Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Menurut Usman (2009:4), kompetensi berarti suatu hal yang

menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Secara keseluruhan kemampuan guru meliputi tiga komponen yaitu: (a) Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik; (b) Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan; (c) Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Selain dari tiga komponen tersebut, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga mempunyai sikap dan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat. Kepribadian tersebut senantiasa melekat pada setiap perilaku yang melingkupi kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, seorang guru yang profesional harus mampu memenuhi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa, "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga,

masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Metode deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini sekaligus pula sebagai penelitian kuantitatif dimana instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa kuesioner.

Margono (2007:118) menyatakan bahwa ”Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.

Di dalam metode deskriptif-analisis terdapat upaya untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan dan memaparkan secara objektif mengenai ”Persepsi Siswa Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial terhadap kemampuan mengajar guru bidang Studi Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur”.

Menurut Hadari Nawawi (2012:68), terdapat beberapa bentuk penelitian dalam metode deskriptif, yaitu: (1) Survey (*Survey studies*); (2) Studi hubungan (*Interrelationship studies*); (3) Studi perkembangan (*Development studies*)

Berdasarkan bentuk penelitian diatas, maka bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian survey. Menurut Mahmud (2011: 102) Penelitian survei digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi) dari sampel yang ditentukan. Dari pemaparan ahli diatas, maka penulis menggunakan bentuk penelitian survei dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru bidang studi Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur..

Melakukan analisis deskriptif persentase dengan rumus :

$P = (F/N) \times 100$, dengan

P = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden (Arikunto, 2002:53).

Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : (1) Observasi awal
Observasi awal dilakukan untuk mempersiapkan berkas administrasi dan perijinan penelitian sekaligus melakukan riset, pengenalan dengan Kepala Sekolah dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI Ilmu-ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur. (2) Pembuatan instrumen penelitian, Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*closed questioner*). Kuesioner tertutup yaitu bentuk pernyataan dimana responden hanya memilih jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan jawaban menggunakan skala *Likert* (1 sampai 5) yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam tahap ini dibuat kuesioner berjumlah 30 pertanyaan. Daftar pertanyaan disusun berdasarkan variabel yang berupa 4 (empat) kompetensi yang hendak diteliti dihubungkan dengan persepsi siswa yang ingin diteliti. Masing-masing variabel dibagi lagi kedalam beberapa indikator dan sub indikator.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui angket maka terlebih dahulu disajikan untuk keperluan analisis dan pembahasan. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur berjumlah 60 responden. Pertanyaan angket/kuisisioner disajikan pada lampiran 1 di halaman lampiran.

Dari hasil penyebaran angket kuesioner responden, jawaban dari 60 responden mengenai persepsi tentang kemampuan mengajar guru bidang studi Ekonomi dianalisis oleh penulis dengan menggunakan skala *Likert*. Seluruh jawaban responden.

Data yang terkumpul selanjutnya dikategorikan berdasarkan variabel penelitian yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional untuk kemudian dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Skor Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	22	37
4	31	52
3	4	7
2	1	2
1	2	3
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan metode mengajar guru Ekonomi MAN Mempawah Timur adalah baik sebesar 52% dan yang menyatakan sangat baik sebanyak 37% dari seluruh responden. Responden menganggap guru Ekonomi mampu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik. Seorang guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik jika guru tersebut tepat dalam

menyampaikan materi dan dapat mengorganisasikan urutan materi dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh guru Ekonomi, dimana mampu untuk menyampaikan materi di depan kelas dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan tepat maka guru tersebut telah mampu melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Persepsi Siswa Terhadap Kearifan Dalam Menyelesaikan Persoalan Kelas dan Siswa

Skor Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	19	32
4	33	55
3	6	10
2	2	3
1	0	0
Jumlah	60	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang

sedang terhadap kearifan guru bidang studi Ekonomi dalam menyelesaikan persoalan

kelas dan siswa, dengan persenta sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup yakin akan kearifan guru dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah. Hal-hal yang seharusnya dilakukan guru dalam menyelesaikan masalah adalah dengan ber-

sikap bijaksana, misalnya saat ada dua siswa yang sedang bermasalah, guru harus bersikap bijak sana dalam menyelesaikan masalah tersebut dan ketika ada siswa yang belum jelas dengan materi yang disampaikan maka guru mampu memberikan penjelasan dengan baik

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Persentase
(Mendorong Siswa Agar Berani Mengemukakan Pendapat)**

Skor Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	18	30
4	32	53
3	8	13
2	2	3
1	0	0
Jumlah	60	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan guru Ekonomi dalam mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapatnya sebesar 53% dari responden memilih kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yakin akan kemampuan guru dalam mendorong siswa

mengemukakan pendapatnya. Guru Ekonomi perlu mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat misalnya ketika berlangsung sebuah diskusi pada suatu materi tertentu. Pendapat mereka salah atau benar bukan menjadi masalah karena semua merupakan bagian dari proses belajar.

**Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Persentase
(Kegiatan pembelajaran sesuai perkembangan dan kebutuhan siswa)**

Skor Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	28	47
4	26	43
3	3	5
2	3	5
1	0	0
Jumlah	60	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap indikator ini sangat baik berdasarkan kategori deskriptif persentase yaitu sebesar 47%, ini menunjukkan

bahwa guru dianggap sangat mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa dengan baik. Seorang guru, tidak hanya

dituntut untuk menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi juga harus mengerti dan memahami perkembangan dan kebutuhan siswanya. Guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai hal-hal apa saja yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat, mulai dari masalah sosial, politik, budaya, agama, teknologi, dan lain sebagainya dan dikaitkan dengan bidang ilmu yang diampunya.

Pembahasan Penelitian

Hasil uji validitas dan realibilitas tabulasi kuisioner dengan metode *Pearson Product Moment* dan metode *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap kuisioner yang diberikan valid dan reliabel.

Uji validitas menunjukkan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r tabel baik pada masing-masing butir kuisioner maupun pada masing-masing variabel kompetensi. Selanjutnya, hasil uji realibilitas juga menunjukkan hal yang sama dimana untuk masing-masing variabel kompetensi nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa kuisioner yang diberikan sesuai dalam menentukan tujuan penelitian seperti yang diharapkan, sedangkan hasil uji realibitas yang bernilai positif tersebut dapat diartikan bahwa kuisioner yang diberikan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan dipakai untuk mengungkap informasi yang sebenarnya. Dari analisis deskriptif persentase tampak bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 rata-rata berada pada kriteria antara sangat baik dan baik. Hal ini responden dalam tiap sub variabel penelitian. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 sebagian besar dinilai responden baik. Namun pada indikator guru membantu pengembangan potensi diri siswa, kemampuan guru Ekonomi dirasa responden sangat mampu dalam meng-

ditunjukkan dari dominasi skor jawaban 5 dan 4 yang dipilih responden dalam tiap sub variabel penelitian. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 sebagian besar dinilai responden baik. Namun pada indikator guru membantu pengembangan potensi diri siswa, kemampuan guru Ekonomi dirasa responden sangat mampu dalam menggali dan membantu pengembangan potensi diri siswa.

Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik.

Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Namun pada indikator mendorong terjadinya interaksi didalam kelas, guru Ekonomi MAN Mempawah Timur dianggap sangat aktif dalam membangun suasana tukar menukar pikiran dalam proses pembelajarannya.

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Pada indikator memulai dan mengakhiri pelajaran dan indikator memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru Ekonomi MAN Mempawah Timur dianggap sangat baik dalam dua indikator tersebut.

gali dan membantu pengembangan potensi diri siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah

Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 termasuk dalam kategori baik dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensisosial, dan kompetensi profesional. (2) Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 sebagian besar baik. Namun pada indikator guru membantu pengembangan potensi diri siswa, kemampuan guru Ekonomi dirasa masih kurang dalam menggali dan membantu pengembangan potensi diri siswa. (3) Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Namun pada indikator kearifan, kesantunan dan keteladanan, kemampuanguru dianggap sedang oleh siswa. (4) Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Namun pada indikator mendorong siswa mengemukakan pendapat dan upaya menciptakan interaksi didalam kelas, kemampuan guru dirasakan masih kurang. (5) Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Namun pada indikator penyampaian materi tanpa *text book*, kejelasan suara dalam penyampaian materi di kelas dan posisi bervariasi dalam penyampaian materi dirasakan kurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Ekonomi di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosial di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada Tahun Ajaran 2017 – 2018, saran yang dapat diberikan adalah: (1) Bagi guru Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur diharapkan lebih meningkatkan

pemahaman dan pengalaman kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar melalui latihan-latihan pengajaran mikro (*microteaching*). (2) Guru hendaknya memperbanyak pengetahuan dan wawasan selain yang diperoleh dari literatur di sekolah, misalnya dengan mencari literatur keperpustakaan atau internet untuk mengakses informasi yang aktual. Hal ini tentunya akan menambah kemampuan dan wawasan guru terkait dengan pelajaran yang diampunya. (3) Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi pengembangan media pembelajaran agar terjadinya proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya disamping pihak sekolah juga aktif dalam melakukan pendampingan bagi para guru untuk lebih meningkatkan kompetensi guru Ekonomi khususnya dan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Mempawah Timur pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. **Strategi Penelitian Pendidikan**. Bandung: Angkasa
- Margono, S. 2005. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Jakarta: RinekaCipta
- Nasution, S. 2004. **Didaktik Asas-Asas Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2009, Departemen Pendidikan Nasional
- Usman, Uzer. 2009. **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset

Walgito, Bimo.2003. **Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)**. Yogyakarta:ANDI Yog-

yakarta

